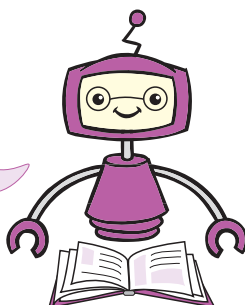


Life writing

Have you ever written a short piece of writing about just one aspect of your life? This is a particular kind of life writing called a memoir. Let's find out more about the different types of life writing ...



LINKS TO:

Stage 3, Module 9
Learning Object 3: *What kind of volunteer are you?*

PRIOR LEARNING:

Stage 2

Module 12 Work Sheet 3: *This is your life*
Module 17 Work Sheet 2: *An excerpt from the book of Zak*

1 I remember when ...

Reading about other people's lives can be truly fascinating. Life writing is an enormously popular and important form of writing. It can illuminate our understanding of other people and open our minds to the amazing array of experiences that people have.

There is a broad range of life writing. Let's have a look at just a few types!

Biography

A biography is the story of a person's life, written by someone else. A biography should be written objectively. It should aim to tell the truth about the subject, even when that truth is uncomfortable or unpleasant. A biography is usually based on a range of sources.

A primary source is something that was made or produced during the subject's lifetime, letters they wrote, artworks they created, clothes they wore, or photographs or newspaper reports in which they feature. Primary sources can also include interviews with the subject or with people who knew them.

Secondary sources are once-removed from the subject. They interpret, analyse or offer an opinion on information from other primary sources, and can include things like other biographies, history textbooks and magazine articles.

A biography is written in the third person and in past tense, often using fairly formal language.

Autobiography

An autobiography is a special form of biography that is written by a person about their own life. It may draw on both primary and secondary sources. Although less objective than a biography, the aim of most autobiographies is to tell the truth about the writer's life so far, often so that readers can understand them and perhaps learn from their experiences.

An autobiography is written in the first person, often in a mixture of past and present tense. An autobiography is usually written in relatively objective language, though it may often include subjective, or emotive, reflective passages. The level of formality in the language often depends on the person writing the book and the type of life they have led.

Memoir

The word 'memoir' is very close to the word 'memory'. A memoir is a piece of life writing that focuses on one aspect of a person's life. It might focus on a particular period of their life, or a passion or interest they have. While biographies and autobiographies draw heavily on primary and secondary sources to provide the works with authority and veracity, a memoir draws primarily on the memories of the author.

A memoir is written in first person, largely in the past tense. It is often written in subjective language.

Exercises

The following text is an example of a brief memoir.

This piece has been written for a regular column in which readers are invited to contribute a piece using the title *My (?) life*. Every contributor chooses a theme for their piece, which they place in the title's parentheses. For example: *My (gardening) life*, *My (learning) life*, *My (walking) life*.

Your first task is simply to read the text, using all the reading strategies you have already learned in Stages 1 and 2.

You will be asked to complete two kinds of reading exercises — comprehension questions and critical-thinking questions.

Hidup saya (sebagai seorang sukarelawan)

oleh Lisa Waring

Kedua orangtua saya adalah sukarelawan yang antusias dan penuh semangat. Ibu menjadi sukarelawan di rumah sakit, sebagai seorang 'Pink Lady', dan bapak bekerja sukarela menjadi seorang pemadam kebakaran. Bapak selalu bilang, dengan bangganya, bahwa dia adalah keturunan keluarga sukarelawan. Jadi, saya pikir, menjadi seorang sukarelawan sudah mengalir dalam darah saya.

Tahun itu terjadi sebuah kebakaran hutan yang besar di dekat rumah kami. Bapak berangkat untuk memadamkan api. Dia sudah pergi selama tiga hari sebelum kami mendengar berita itu. Dia tidak akan pulang: dia terbunuh ketika mencoba memadamkan api yang akan menghancurkan rumah sebuah keluarga.

Siang itu, ibu membuat roti isi dalam jumlah cukup untuk memberi makan sebuah pasukan tentara. Kami menyetir mobil ke kota, di mana orang-orang yang tidak bisa pulang ke rumah atau yang rumahnya sudah hancur tinggal sementara di balai kota. Untuk beberapa hari, ibu membagikan roti isi dan bercangkir-cangkir teh. Dia menemani orang sementara mereka menangis; menggendong bayi orang yang tidak dikenal di pangkuannya; tersenyum sambil menghibur dan menemani orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal.

Saya hampir tidak pernah melihat keberanian dan kemurahan hati yang mengharukan semacam itu.

Setelah dewasa, tidak mengherankan kalau saya juga mengikuti jejak kedua orangtua saya. Selama sepuluh tahun belakangan ini saya telah bekerja secara sukarela untuk berbagai macam organisasi. Saya

sudah melakukan banyak macam pekerjaan yang berbeda mulai dari bekerja di dapur umum sampai menanam kebun orang.

Saat ini saya menjadi sukarelawan di Indonesia. Saya bekerja di sebuah rumah singgah untuk anak jalanan di Jakarta. Ada lebih dari 250 anak yang datang di tempat ini. Memang tidak semuanya datang bersamaan, tapi selalu ada paling tidak 40 sampai 50 anak yang harus diberi makan pada satu kesempatan dan ruangan tidur yang harus dibersihkan. Setiap hari Jumat saya juga membantu anak-anak itu belajar Bahasa Inggris dan setiap hari Minggu terakhir setiap bulan semua harus melakukan kerja bakti untuk membersihkan halaman dan lingkungan di sekitar rumah singgah. Selain itu, saya juga membantu LSM pengelola rumah singgah ini dengan kegiatan mencari dana. Kami mengunjungi berbagai organisasi dan menjelaskan apa yang kami lakukan dan apa yang telah kami capai dengan harapan mereka akan memberikan sumbangan untuk mengelola tempat ini.

Kadang-kadang pekerjaan ini terasa berat. Seringkali saya khawatir bahwa apa yang kami lakukan tidak cukup, bahwa apa yang saya lakukan tidak cukup, untuk membantu mereka yang kurang beruntung dibandingkan kita. Tapi saya tahu bahwa saya melakukan apa yang saya bisa untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.

Menjadi seorang sukarelawan telah memberi makna bagi hidup saya. Sebagai hasil kerja yang saya lakukan, saya bertemu banyak teman, belajar ketrampilan baru, dan bisa mengerti dan menghargai

(continued on following page)

(continued from previous page)

keragaman manusia dan cara hidup yang lebih luas yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Dan setiap hari saya punya kesempatan untuk menghormati kenangan terhadap ibu dan bapak saya,

yang telah memberikan begitu banyak untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih tenang, aman dan menyenangkan untuk hidup.

Exercise 1

Reading comprehension

Let's find out how well you understood the text!

1.1 What are the main ideas in the text? Summarise, in English, the main ideas in each paragraph.

Paragraph 1

Paragraph 2

Paragraph 3

Paragraph 4

Paragraph 5

Paragraph 6

Paragraph 7

Paragraph 8

(continued from previous page)

1.3 Why does Lisa say that volunteering is in her blood?

1.4 What happened to Lisa's father during the bushfire?

1.5 What sorts of volunteer work has Lisa done?

1.6 According to Lisa, what are the rewarding aspects of being a volunteer?

(continued on following page)

(continued from previous page)
